

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian Dan Sumber Data

3.1.1 Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian Kuantitatif. Menurut Sanusi (2019) metode ini disebut metode kuantitatif karena data penelitian dalam bentuk angka yang umumnya diperoleh dari pertanyaan terstruktur. Sedangkan, untuk penelitian ini menggunakan metode asosiatif. Metode asosiatif merupakan suatu pertanyaan penelitian yang bersifat menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih. Dengan demikian, maka dalam penelitian ini menjelaskan pengaruh antara variabel Disiplin Kerja (X1) dan Lingkungan Kerja Fisik (X2) terhadap Kinerja Karyawan (Y).

3.1.2 Sumber Data

Data yang dihasilkan oleh peneliti merupakan hasil akhir dari proses pengeluaran selama berlangsungnya penelitian. Data pada dasarnya berawal dari bahan mentah yang disebut data mentah. Jenis data yang digunakan dalam proses penelitiannya

1. Data Primer

menurut Sanusi (2019) data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data primer dalam penelitian ini adalah wawancara dan jawaban kuesioner yang di sebarakan kepada responden yaitu karyawan PT. Sari Burger Indonesia.

2. Data Sekunder

Menurut Sanusi (2019) data sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpulan data. Data sekunder didapatkan dari sumber yang dapat mendukung penelitian antara lain dari dokumentasi dan literatur.

3.2 Metode Mengumpulkan Data

Metode pengumpulan data merupakan cara memperoleh data. Peneliti menggunakan metode penelitian lapangan (Field Research) untuk memperoleh data-data diperlukan. Penelitian ini dilakukan dengan melakukan observasi, survei wawancara dan penyebaran kuesioner penelitian. Dalam metode ini Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data khususnya data primer menggunakan metode komunikasi dengan mengajukan daftar pertanyaan kepada para responden untuk mendapatkan informasi yang diinginkan, cara tersebut adalah menggunakan instrument yang disebut kuisisioner, khususnya dapat disajikan tertulis atau secara lisan (wawancara). Selain menggunakan metode komunikasi pengumpulan data juga menggunakan metode observasi pada obyek penelitian yaitu karyawan PT. Sari Burger Indonesia dalam penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data, yaitu :

1. Kuesioner

Teknik pengumpulan data dengan menyebarkan daftar pertanyaan pertanyaan kepada kuesioner dengan cara memilih alternative jawaban yang tersedia. Di mana responden memilih salah satu jawaban yang telah disediakan dalam daftar pertanyaan. Bobot nilai kuisisioner yang ditentukan yaitu :

2. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data dengan memberi sejumlah pertanyaan yang berhubungan dengan penelitian kepada narasumber yang sudah ditentukan. Wawancara ini dilakukan dengan menggali variabel kinerja, beban kerja dan disiplin kerja pada karyawan PT. Sari Burger Indonesia (Burger King) cabang Antasari Bandar Lampung.

Table 3.1
Skala Pengukuran

No	Item Instrument	skor
1	Sangat Setuju (SS)	5
2	Setuju (S)	4
3	Cukup Setuju (CS)	3
4	Tidak Setuju (TS)	2
5	Sangat Tidak Setuju (STSI)	1

Sumber : Sanusi (2019)

3.3 Populasi Dan Sampel

3.3.1 Populasi Penelitian

Menurut Sanusi (2019) ini populasi adalah seluruh kumpulan elemen menunjukkan ciri-ciri tertentu yang dapat digunakan untuk membuat kesimpulan. Populasi yang dipilih dalam penelitian ini adalah karyawan yang berjumlah 33 karyawan pada PT. Sari Burger Indonesia (Burger King) cabang Antasari Bandar Lampung.

Tabel 3.2
Data Karyawan Per-Departemen

NO	Departemen	Jumlah
1	<i>Store Leader</i>	1
2	<i>Asisten Manager</i>	3
3	<i>Crew Leader</i>	4
4	<i>Crew Full Time</i>	12
5	<i>Crew Trainer</i>	6
6	<i>Crew Part Time</i>	7
	Jumlah	33

Sumber : PT. Sari Burger Indonesia (Burger King) cabang Antasari Bandar Lampung 2023

3.3.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Muhyi, 2018). Prosedur pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan sampel jenuh yaitu Teknik pengambilan sampel yang apabila keseluruhan karyawan dijadikan

sampel, dengan syarat jumlah populasi tidak terlalu banyak. Dalam penelitian ini yang dipilih yaitu karyawan PT. Sari Burger Indonesia (Burger King) cabang Antasari yang berjumlah 33 Karyawan.

3.4 Variable Penelitian

3.4.1 Variabel Penelitian Independen

Variabel (X) atau Independen (bebas) adalah variabel yang mempengaruhi dalam penelitian ini adalah variabel Disiplin Kerja (X1) dan Lingkungan Kerja Fisik (X2)

3.4.2 Variabel Penelitian Dependen

Variabel (Y) dependen (terikat) adalah variabel yang dipengaruhi atau yang akan menjadi akibat karena adanya variabel bebas, dalam penelitian ini terhadap Kinerja Karyawan (Y)

3.5 Definisi Operasional Variable

Table 3.3
Operasional Variabel Penelitian

Variabel	Definis Konsep	Definis Operasional	Indikator	Skala
Disiplin Kerja (X1)	Menurut Afandi (2018) Disiplin Kerja adalah suatu alat yang digunakan para manajer atau pimpinan untuk mengubah upaya meningkatkan	Disiplin kerja adalah kesadaran dan kesediaan seseorang mentaati semua peraturan perusahaan dan norma-norma sosial yang berlaku.	1. Ketaatan waktu a. Masuk kerja tepat waktu b. Penggunaan waktu secara singkat c. Tidak pernah mangkir/masuk kerja	<i>Likert</i>

	kesadaran dan kesediaan seseorang mentaati semua peraturan perusahaan dan norma-norma sosial yang berlaku.		2. Tanggung jawab kerja a. Mematuhi semua peraturan perusahaan b. Target pekerjaan c. Menjaga peralatan perusahaan Afandi (2018)	
Lingkungan Kerja Fisik (X2)	Menurut Menurut Dewi (2020) lingkungan kerja fisik adalah keseluruhan atau setiap aspek dari segala fisik yang ada di sekitar para pekerja dan yang dapat mempengaruhi dirinya dalam menjalankan tugas-tugas yang dibebankan, misalnya kebersihan, musik	Lingkungan kerja fisik merupakan suatu keadaan yang berbentuk fisik yang berada disekitar tempat kerja yang dapat mempengaruhi karyawan baik secara langsung maupun tidak langsung.	1. Rancangan ruangan 2. Rancangan pekerjaan 3. Kondisi lingkungan kerja 4. Tingkat visual serta Acoustical Privacy Dewi (2020)	<i>Likert</i>
Kinerja Karyawan (Y)	Menurut Hideyo (2019) kinerja adalah prestasi	Kinerja karyawan merupakan hasil kerja seseorang	Hideyo (2019): 1. Kuantitas kerja	<i>Likert</i>

	aktual seorang karyawan dibandingkan dengan prestasi yang diharapkan dari karyawan oleh organisasi.	secara kualitas dan kualitas sesuai dengan standar yang telah ditentukan berdasarkan tanggung jawab yang diberikan.	2. Kualitas kerja 3. Ketepatan waktu Hideyo (2019)	
--	---	---	--	--

3.6 Uji Persyaratan Instrumen

3.6.1 Uji Validitas

Sanusi (2019) Validitas adalah alat ukur yang digunakan dalam pengukuran yang dapat digunakan untuk melihat tidak adanya perbedaan antara data yang didapat oleh peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti. Sesuatu instrumen yang valid mempunyai validitas yang tinggi. Sebaliknya, instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas yang rendah dan untuk mengukur tingkat validitas dalam penelitian ini digunakan rumus korelasi produk momen melalui program SPSS versi 29.

$$r = \frac{n \sum XY - \sum X \cdot \sum Y}{\sqrt{[(n \sum X^2) - (\sum X)^2] \cdot [(n \sum Y^2) - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan :

r = Korelasi antara variabel X dan Y

n = Jumlah responden

X = Jumlah skor item

Y = Jumlah skor total seluruh item

1. Rumusan Hipotesis

H₀ : Pertanyaan dari kuesioner tidak relavan

H_a : Pertanyaan dari kuesioner relavan

2. Kriteria Pengujian

Apabila Sig <0.05 maka Ho diterima (instrumen valid)

Apabila Sig >0.05 maka Ho ditolak (instrumen tidak valid)

Menentukan kesimpulan dari hasil uji hipotesis

3.6.2 Uji Reliabilitas

Menurut Sanusi (2019), reliabilitas adalah suatu indikator yang menunjukkan konsistensi hasil pengukuran sekiranya indikator itu digunakan oleh orang yang sama dalam waktu yang berlainan atau digunakan oleh orang yang berlainan dalam waktu yang bersamaan atau waktu berlainan. Fungsi dari uji reliabilitas adalah mengetahui sejauh mana konsistensi alat ukur untuk dapat memberikan hasil yang sama dalam mengukur hal dan subjek yang sama. Hasil penelitian yang reliabel bila terdapat kesamaan data dalam waktu yang berbeda, instrumen yang reliabel berarti instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama akan menghasilkan data yang sama, uji reliabilitas kuesioner menggunakan metode Alpha Cronbach. Reliabel artinya konsisten atau stabil, suatu alat ukur dikatakan reliabel apabila hasil alat ukur tersebut konsisten sehingga dapat dipercaya. Uji reliabilitas pada penelitian ini, menggunakan pengolahan data yang dilakukan dengan bantuan program SPSS. Selanjutnya untuk menginterpretasikan besarnya nilai r alpha indeks korelasi.

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma^2} \right]$$

Dimana :

r_{11} = Reliabilitas instrumen

k = Banyaknya soal

$\sum \sigma_i^2$ = Jumlah skor varians item

σ^2 = Varians total

Prosedur pengujian :

1. Bila probabilitas (sig) < korelasi maka instrumen reliabel
Bila probabilitas (sig) > korelasi maka instrumen tidak reliabel
2. Pengujian validitas instrumen dilakukan melalui program SPSS (Statistical Program and Service Solutions seri 29).
3. Tabel interpretasi nilai
4. r alpha indeks korelasi

Tabel 3.4
Interpretasi Nilai r

Nilai Korelasi	Keterangan
0,8000 – 1,0000	Sangat Tinggi
0,6000 – 0,7999	Tinggi
0,4000 – 0,5999	Sedang
0,2000 – 0,3999	Rendah
0,0000 – 0,1999	Sangat Rendah

Sumber : Sanusi (2017)

3.7 Uji Persyaratan Analisis Data

3.7.1 Uji Normalitas

Menurut Waloyo (2020) uji normalitas data merupakan uji distribusi data yang akan dianalisis apakah penyebarannya normal atau tidak. Suatu data yang normal merupakan salah satu syarat untuk dilakukan uji parametric pada penelitian ini Uji normalitas menggunakan metode Shapiro–Wilk. Penggunaan Uji Shapiro-Wilk dengan pengambilan keputusan dalam Uji normalitas dapat dilakukan dengan bantuan program SPSS dengan:

1. H_0 : Data berasal dari populasi berdistribusi normal.
 H_a : Data berasal dari populasi tidak berdistribusi normal.
2. Apabila nilai (sig) < 0.05 berarti sampel tidak normal.
Apabila nilai (sig) > 0.05 berarti sampel normal.
3. Pengujian normalitas data melalui program SPSS (*Statistical Program*

and Service Solution seri 29.)

3.7.2 Uji Linieritas

Menurut Waloyo (2020) Uji linieritas yaitu untuk melihat apakah model regresi dapat didekati dengan persamaan linier. Uji ini biasanya digunakan sebagai persyaratan dalam analisis korelasi ataupun regresi linier dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linier bila signifikansi lebih dari 0.05. dengan kata lain, uji linieritas dalam pengujian asumsi regresi dapat terpenuhi, yaitu variabel Y merupakan fungsi linier dari gabungan variabel- variabel X. Prosedur pengujian :

1. Ho : Model regresi berbentuk linier.
Ha : Model regresi tidak berbentuk linier
2. Jika probabilitas (sig) > 0.05 maka Ho diterima. Jika probabilitas (sig) < 0.05 maka Ho ditolak.
3. Kesimpulan Pengujian normalitas data melalui program SPSS (*Statistical Program and Service Solution* seri 29)

3.7.3 Uji Multikolinieritas

Multikolinieritas berarti adanya hubungan linier yang sempurna atau pasti diantara beberapa atau semua variabel yang menjelaskan dari model regresi. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinieritas dapat dilakukan dengan melihat toleransi variabel dan Variante Inflation Factor (VIF) dengan membandingkan sebagai berikut :

VIF < 10 maka tidak terdapat multikolinieritas

VIF > 10 maka ada gejala multikolinieritas

Tolerance > 0,1 maka tidak terdapat multikolinieritas

Tolerance < 0,1 maka terdapat multikolinieritas

3.8 Metode Analisis Data

3.8.1 Analisis Regresi Linear Berganda

Didalam penelitian ini menggunakan lebih dari satu variabel sebagai indikatornya yaitu Disiplin Kerja (X1), Lingkungan Kerja Fisik (X2), dan Kinerja Karyawan (Y) yang mempengaruhi variabel lainnya maka dalam penelitian ini menggunakan regresi linier berganda dengan menggunakan SPSS. Persamaan umum regresi linier berganda yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Dimana:

Y = Kinerja Karyawan

X1 = Disiplin Kerja

X2 = Lingkungan Kerja Fisik

a = Konstanta

b1-b2 = Koefisien Regresi

e = Standart error (tingkat kesalahan) yaitu 0,05 (5%)

3.9 Pengujian Hipotesis

3.9.1 Uji t (Uji Parsial)

Uji t atau uji pasial yaitu suatu uji untuk mengetahui pengaruh dari masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial. Penelitian menggunakan program SPSS versi 29.

Prosedur pengujian sebagai berikut:

Pengaruh Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Karyawan

Ho: Disiplin Kerja tidak berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan PT. Sari Burger Indonesia (Burger King) cabang Antasari.

Ha: Disiplin Kerja berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan PT. Sari Burger Indonesia (Burger King) cabang Antasari.

Kriteria pengujian dilakukan dengan :

- a. Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka Ho ditolak

- b. Jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima.

Pengaruh Lingkungan Kerja Fisik Terhadap Kinerja Karyawan

H_0 : Lingkungan Kerja Fisik tidak berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan PT. Sari Burger Indonesia (Burger King) cabang Antasari.

H_a : Lingkungan Kerja Fisik sangat berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan PT. Sari Burger Indonesia (Burger King) cabang Antasari.

Kriteria pengujian dilakukan dengan :

- a. Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak
- b. Jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima.

3.9.2 Uji Simultan (Uji F)

Uji F atau pengaruh siltultan di gunakan untuk mengetahui apakah variabel indevenden secara bersama-sama atau siltultan mempengaruhi variabel dependen. Penelitian ini menggunakan program SPSS versi 20.

Pengaruh Disiplin Kerja dan Lingkungan Kerja Fisik Kinerja Karyawan

H_0 : Disiplin Kerja dan Lingkungan Kerja Fisik tidak berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan PT. Sari Burger Indonesia (Burger King) cabang Antasari Bandar Lampung

H_a : Disiplin Kerja dan Lingkungan Kerja Fisik sangat berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan PT. Sari Burger Indonesia (Burger King) cabang Antasari Bandar Lampung

Kriteria pengujian:

- 1) Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau probabilitasnya $< 0,05$ maka model diterima.
- 2) Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau probabilitasnya $> 0,05$ maka model ditolak.